

Artikel Info

Received: November 27, 2024	Revised: December 21, 2024	Accepted: January 28, 2025	Published: February 20, 2025
---------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Pada Koperasi Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang

Afna Fitria Sari^{1*}, Destia Dwi Putri², Ahmad Chuzairi³

STAIN Sultan Abdurrahman ^{*1, 2, 3}

^{*1}email: afna_fitria@stainkepri.ac.id

²email: destia@stainkepri.ac.id

³email ahmad.chuzairi@stainkepri.ac.id

Abstract: Efforts to transform Islamic boarding schools to build an independent Islamic boarding school economy with the existence of Islamic Boarding School Cooperatives. As a form of transparency in administration and reporting, it is necessary to develop an accounting and management system at the al-Kautsar Tanjungpinang Islamic Boarding School Cooperative.

Keywords: Accounting and Management Information System; Islamic Boarding School; Cooperative.

Abstrak: Upaya transformasi pondok pesantren untuk membangun perekonomian mandiri pesantren dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren. Sebagai bentuk transparansi terhadap administrasi dan pelaporan, perlu adanya pengembangan sistem akuntansi dan manajemen pada Koperassi Pesantren al-Kautsar Tanjungpinang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen; Pesantren; Koperasi.

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Koperasi dapat di jadikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. Koperasi juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat yang terabaikan, seperti di daerah-daerah pedesaan. Di Indonesia koperasi jug banyak di

temukan di lingkungan pondok pesantren, yang di kelola oleh para pengurus pondok pesantren untuk membantu kegiatan ekonomi dan sosial anggota pondok pesantren. Dalam konteks pondok pesantren, koperasi memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi pesantren dan masyarakat sekitar. Koperasi dapat membantu mengembangkan usaha mikro, seperti usaha produksi makanan dan kerajinan, serta menyediakan produk-produk kebutuhan sehari-hari bagi anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, analisis manajemen koperasi pondok pesantren sangat penting di untuk lakukan guna memastikan kinerja koperasi yang optimal dan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi anggota dan Masyarakat (Gustiawati, 2019).

Selain sebagai salah satu upaya pembelajaran kooperatif yang didirikan di pondok pesantren, juga bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada beberapa jenis program yang dilaksanakan di koperasi pesantren, antara lain simpan pinjam, jual beli kebutuhan pokok, atau pengolahan bahan mentah menjadi bahan makanan siap saji. Anggota pondok pesantren dapat melakukan simpan pinjam sebagai bentuk simpanan lainnya. Dan jika mereka membutuhkan uang, koperasi dapat memberikan simpanan mereka yang telah mereka simpan di koperasi. Hal ini lebih efektif dalam menghemat uang karena kebanyakan santri mungkin tidak menyimpan uang mereka dengan cara yang wajar. Koperasi pesantren juga dapat menjual kebutuhan pokok bagi santri yang tentunya akan sangat nyaman bagi santri dan tidak akan mengganggu proses pembelajaran di pesantren karena jika membutuhkan sesuatu tidak harus kembali ke sekolah lagi. dan keluar untuk membeli kebutuhan pokok dari warung-warung di sekitar pondok pesantren. Selain program ini, koperasi pondok pesantren juga dapat membuka usaha untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan baku tertentu dan

menjualnya kepada warga seluruh pondok pesantren dan bagi yang berada di luar pesantren. Jika bisa beroperasi seperti ini, koperasi sebagian cost pasti akan beroperasi dan tentu saja akan menuai banyak keuntungan.

Sistem informasi akuntansi dan manajemen merupakan satu kesatuan yang kompleks, dimana keduanya sama-sama memiliki peran penting dalam keterbukaan informasi keuangan dan pengambilan Keputusan dalam suatu unit usaha. Keterkaitan keduanya sangat penting dan diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informai akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen. Keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan dimasing-masing unit usaha. Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan.

Penggunaan sistem informasi pada koperasi pesantren diharapkan mampu mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional koperasi pensantren. Dalam mengelola suatu unit usaha, sistem informasi manajemen dan akuntansi merupakan salah satu hal terpenting, dimana dalam sistem ini yang mengatur alur operasional kegiatan suatu usaha dan juga pelaporan income yang didapatkan dari usaha tersebut. Sistem informasi manajemen dan akuntansi dapat digunakan sebagai sarana pengendalian, pengawasan, dan pengaturan semua aktivitas dan kegiatan operasional koperasi agar transparansi dan tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.

Pesantren Al-Kautsar aktif selama 24 jam, dimana didalamnya tinggal para santri, guru dan staff selama 24 jam dalam pesantren. Kondisi ini merupakan potensi

besar yang perlu dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Dilihat dari potensi yang dimiliki Koperasi Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang ini bahwa sasaran market yang besar dan juga potensi usaha- usaha yang dikelola juga cukup baik harusnya pengelolaan sistem informasi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi haruslah baik. Nyatanya pada koperasi pesantren Al-Kautsar dalam hal pengelolaan manajemen dan akuntansi koperasi masihlah sederhana, pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh koperasi masih manual, sangatlah tidak signifikan dibandingkan dengan potensi usaha dan juga market yang dimiliki oleh koperasi pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang. Dimana harusnya potensi besar itu haruslah dimanfaatkan dengan fasilitas teknologi dan keterbukaan informasi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas koperasi itu sendiri. Selain itu juga, sebagai pesantren yang berasaskan nilai-nilai keagamaan, akuntabilitas dan transparansi haruslah diutamakan. Berdasarkan paparan di atas, tim pengabdian mencoba untuk mengembangkan potensi yang dimiliki koperasi pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang dengan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Koperasi Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat adalah metode ABCD, yang dimana pada Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang dapat dilihat dari pendekatan berbasis aset. ABCD mengedepankan potensi dan sumber daya yang sudah ada di dalam masyarakat sebagai fondasi untuk pembangunan. Pendekatan ini tidak hanya memandang masyarakat sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pihak yang memiliki kekayaan dan potensi untuk berkembang. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi ABCD sebagai strategi untuk menumbuhkan modal sosial, ekonomi, dan budaya di tingkat komunitas. Adapun beberapa tahapan

dalam perencanaan pengabdian yang dapat dilihat pada bagan berikut:

1. Pada tahap perencanaan merupakan suatu proses menentukan tahapan-tahapan yang akan dilakukan, bagaimana cara mencapainya dan apa yang dibutuhkan. Dalam pengabdian ini tahap perencanaan yang dimulai dengan observasi dan mengidentifikasi aset-aset yang dapat dikembangkan pada koperasi Pesantren Al- Kautsar Tanjungpinang.
2. Tahap persiapan yang dilakukan dengan menyusun rangkaian atau kerangka kegiatan yang akan dilakukan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan efektif dan tepat waktu.
3. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan untuk mewujudkan setiap rencana yang telah dibuat. Dalam tahapan ini pengabdian dimulai dengan mengumpulkan peserta yang terdiri dari pimpinan Pesantren Al-Kautsar Tanjung Pinang (Kyai Supeno), pengurus koperasi, dan para santri.
4. Pada tahapan sosialisasi merupakan tahapan dimana pengenalan hal-hal baru kepada suatu kelompok atau organisasi yang akan diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Pada tahapan ini tim pengabdian mensosialisasikan pemahaman terkait pentingnya melakukan pencatatan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi terhadap informasi keuangan suatu organisasi, dan dilanjutkan dengan mempraktekkan penggunaan template microsoft excel.
5. Tahap pendampingan merupakan proses mendampingi dan memberikan arahan dari tahapantahapan yang telah direncanakan. Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi pengurus koperasi untuk mempraktekkan penggunaan template excel, lalu menyusun laporan keuangan.
6. Tahap evaluasi merupakan tahapan dimana proses mengkaji suatu program, aktivitas atau kebijakan apakah hal tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kegiatan atau hasil dari

program.

C. Hasil dan Pembahasan

Koperasi Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang merupakan koperasi pesantren yang tujuannya untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri dan Masyarakat sekitar Pesantren. Para pengurus koperasi sehari-harinya melakukan transaksi dan mencatat secara manual setiap transaksi yang terjadi pada koperasi.

Mengingat banyaknya transaksi yang terjadi dalam operasional sehari-hari, hal ini sangat beresiko terjadi salah catat atau tidak tercatat dengan baik setiap transaksi yang terjadi. Pelaporan keuangan yang dilakukan pengurus koperasi berdasarkan pencatatan transaksi manual yang ada. Hal ini belum sesuai dengan pelaporan keuangan sesuai standar, dimana harusnya setiap transaksi yang terjadi haruslah tercatat dan dibukukan sesuai dengan yang terjadi. Sebagai koperasi yang sangat dibutuhkan bagi para santri dan Masyarakat sekitar pesantren yang kedepannya akan terus berkembang, sudah seharusnya para pengurus koperasi dibekali dengan penggunaan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan operasional koperasi. Serta perlunya pengetahuan terkait sistem manajemen pengelolaan koperasi, agar koperasi Pesantren ini bisa menjadi Pusat Perekonomian bagi Pesantren dan dapat mencukupi kebutuhan operasional pesantren.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi dan manajemen di Koperasi Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang. Koperasi ini memegang peran penting dalam mendukung kebutuhan santri dan masyarakat sekitar pesantren. Namun, pengelolaan koperasi masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan intensif melalui *In House Training* guna meningkatkan kapasitas pengurus koperasi.

Tahapan kegiatan dimulai dengan perencanaan dan observasi awal. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pengurus koperasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang

dihadapi dan potensi yang dapat dikembangkan. Observasi ini menghasilkan data yang menjadi dasar dalam menyusun program pelatihan yang relevan dan sesuai kebutuhan koperasi. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Pada tahapan pelaksanaan, pengurus koperasi diberikan materi tentang sistem informasi akuntansi dan manajemen. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan, konsep dasar pencatatan transaksi, dan penerapan teknologi dalam operasional koperasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis sebelum beralih ke penerapan praktis. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah penggunaan Template Excel Kasir KU, yang dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi secara sistematis.

Setelah materi disampaikan, pengurus koperasi mengikuti sesi praktik langsung menggunakan Template Excel Kasir KU. Dalam sesi ini, mereka dipandu untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan cara yang lebih efisien. Penggunaan template ini menjadi langkah awal dalam modernisasi sistem pengelolaan koperasi. Proses ini diikuti dengan pendampingan intensif, di mana tim pengabdian membantu pengurus koperasi dalam mengimplementasikan sistem baru ini ke dalam operasional sehari-hari.

Evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan penerapan sistem yang baru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengurus koperasi merasakan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan. Selain itu, penggunaan template Excel terbukti mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi. Hal ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasional koperasi.

Peningkatan kapasitas pengurus koperasi menjadi salah satu keberhasilan utama dari program ini. Pengurus kini lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pengelolaan koperasi. Selain itu, mereka juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen yang baik dalam menjaga keberlanjutan koperasi.

Dengan peningkatan ini, koperasi memiliki peluang besar untuk berkembang lebih jauh di masa depan.

Manfaat dari program ini dirasakan tidak hanya oleh koperasi, tetapi juga oleh pesantren secara keseluruhan. Dengan pengelolaan koperasi yang lebih baik, pesantren dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada santri dan masyarakat sekitar. Hal ini memperkuat peran koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi pesantren yang mendukung kesejahteraan bersama.

Untuk memastikan keberlanjutan program, pengurus koperasi didorong untuk terus memperbarui keterampilan mereka melalui pelatihan lanjutan. Selain itu, koperasi diharapkan dapat mengadopsi teknologi lain yang relevan untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalitas dalam pengelolaan. Langkah ini penting agar koperasi tetap mampu menghadapi tantangan yang terus berkembang di masa depan.

Melalui pelaksanaan *In House Training* ini, sistem informasi akuntansi dan manajemen di Koperasi Pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang berhasil ditingkatkan secara signifikan. Program ini menunjukkan bahwa pengembangan koperasi pesantren dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sederhana namun efektif. Untuk ke depan, pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala agar koperasi tetap mampu menjalankan perannya sebagai pendukung utama kebutuhan pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Program pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran bahwa dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan teknologi yang sesuai, koperasi pesantren dapat menjadi lebih profesional dan efisien. Hal ini sekaligus menegaskan pentingnya pengembangan kapasitas pengurus koperasi untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi koperasi dalam memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat sekitar pesantren.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai melalui kegiatan *In House Training* Pengembangan sistem informasi akuntansi dan manajemen pada koperasi pesantren Al-Kautsar

Tanjungpinang, maka dapat diuraikan bahwa, kegiatan ini dilakukan secara bertahap. Pertama tahapan perencanaan dan persiapan dimana dimulai dengan melakukan abservasi dilapangan dan berdiskusi dengan pihak pengurus koperasi Pesantren terkait potensi yang dimiliki koperasi dan juga pengembangan koperasi. Yang kedua dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dan sosialisasi, para pengurus koperasi diberikan materi *In House Training* terkait sistem infomasi akuntansi dan manajemen, pencatatan laporan keuangan koperasi dan Penggunaan Template Excel dalam Pencatatan Transaksi Koperasi. Selanjutnya pada tahapan akhir, pendampingan dan evaluasi, tim pengabdi mendampingi pengurus koperasi dalam menggunakan template excel dan penerapannya dalam operasional koperasi. Dengan adanya *In House Training* Pengembangan sistem informasi akuntansi dan manajemen pada koperasi pesantren Al-Kautsar Tanjungpinang dapat dilihat bahwa.

1. Potensi aset yang dimiliki oleh pesantren ada dan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Disini dapat kita lihat koperasi memiliki andil besar dalam membantu para santri dan Masyarakat sekitar pesantren dalam memenuhi kebutuhannya. Disamping itu pengurus-pengurus koperasi Pesantren juga memiliki potensi besar untuk dilatih dalam penggunaan teknologi dan pengelolaan koperasi agar koperasi bisa sangat berkembang kedepannya.
2. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan sistem infomasi akuntansi dan manajemen dengan melakukan *In House Training*, dimana penerapan *In House Training* merupakan pelatihan yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan koperasi untuk pengembangan koperasi. Dengan adanya *In House Training* dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pengurus koperasi terkait Pengelolaan Koperasi yang baik dan dapat berkembang kedepannya. *In House Training* ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengurus koperasi terkait pencatatan transaksi yang terjadi pada koperasi, penyusunan laporan keuangan, dan manajemen dalam pengelolaan dokumen.

3. Dampak dari penerapan *In House Training* dapat dirasakan oleh pengurus koperasi, dimana awalnya pencatatan dilakukan secara manual dan beresiko terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dengan penerapan dan penggunaan template Excel Kasir KU dapat membantu Koperasi dalam operasionalnya.

E. Daftar Pustaka

- Adhim, F. (2020). *Arah Baru Manajemen Pondok Pesantren*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ahmad Walujayati, et al. (n.d.). PKM Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Bukea As-Sakinah Aisyiyah Kota Malang. *Jurnal ADIMAS*. Retrieved from <https://journal.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/2303>
- Amrullah. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 257–277. <https://jim.arraniry.ac.id/index.php/tadabbur/article/view/36>
- Sulaiman, A. I., et al. (2016). Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri. *JPPM*, 3(2), 109–121. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm>
- Sujianto, A. E. (2011). *Performance Appraisal Koperasi Pondok Pesantren* (Cetakan ke-1). Yogyakarta.
- Bungin, B. (2016). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., & Dharmawangsa, U. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen pada PT Walet Solusindo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2.
- Zahara, H., et al. (2010). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus pada PT Maxindo Karya Selaras Bengkulu). *Universitas Dehasen Bengkulu*.
- Hikmawati, S., Semaun, S., & Damirah. (2020). Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 1(2), 36–58. <https://doi.org/10.35905/banco.v1i2.1303>

- Idris, U. M. (2013). Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*, XIV(1), 101–119.
- Islam, J. E. (2023). Al-Sharf: *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(3), 258–275.
- Kaju, M. I., & Ngenang, S. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi KSP Kopdit Obor Mas Bajawa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 96–103.
- Pesantren, P., & Kabupaten, D. I. (2020). *No Title*. *Jurnal Ekonomi Pesantren*, 2(2), 134–145.
- Surakarta, B. I. (2019). Pada Pengelolaan BMT di Kota Surakarta (Studi pada BMT Al-Madinah). *Jurnal BMT dan Keuangan Islam*, 5, 83–95.
- Meli, et al. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal JAJA*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.37673/jafa.v2i02.543>
- Rahman, N. E. (2018). Potret Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal pada Kelompok Budidaya Ikan Koi di Desa Banyuglugur, Kecamatan Banyuglugur Situbondo. *Jurnal PKS*, 17(3), September.